

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPIT Arrisalah Kebumen Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. SMPIT Arrisalah Kebumen ini di pilih karena:

- a. Lokasi SMPIT Arrisalah Kebumen yang merupakan tempat bekerja peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.
- b. Secara kebetulan peneliti menjadi Koordinator Tahsin SMPIT Arrisalah Kebumen yang menaungi pembelajaran tahsin metode Qiroati di SMPIT Arrisalah Kebumen.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2023.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII pada SMPIT Arrisalah Kebumen Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2022/2023. Siswa yang menjadi subyek penelitian merupakan siswa kelas VIII yang telah melaksanakan Penilaian Akhir Semester, baik yang nilainya belum

mencapai batas KKM maupun yang sudah tuntas penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan para guru tahfidz Kelas VIII SMPIT Arrisalah Kebumen.

### C. Data dan Sumber Data

Data statistik adalah data yang berwujud angka atau bilangan. Dengan kata lain, bahan mentah bagi statistik adalah angka atau bilangan. Namun tidak semua angka atau bilangan dapat disebut data statistik. Untuk dapat disebut data statistik, angka atau bilangan harus memenuhi persyaratan tertentu, yaitu bahwa angka tadi harus menunjukkan suatu ciri dari suatu penelitian yang bersifat agregatif, serta mencerminkan suatu kegiatan dalam bidang atau lapangan tertentu<sup>40</sup>.

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>41</sup> Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu sumber data yang berasal dari subyek penelitian. Ada 3 sumber data primer yang digunakan, yaitu:
  - a. Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) pengembangan diri tahfidz siswa kelas VIII SMPIT Arrisalah Kebumen sebagai data awal.

---

<sup>40</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, cet ke-25, (Jakarta:Rajawali Press, 2014), hal.12

<sup>41</sup> Niken Septianingtyas dkk, *Penelitian Tindak Kelas*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hal.62

- b. Nilai hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *tikrar* pada siklus I.
  - c. Nilai hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *tikrar* kelompok terbimbing pada siklus II.
2. Data sekunder diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan aspek-aspek yang diobservasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memastikan sebuah penelitian berjalan sesuai dengan kaidah ilmiah maka pengumpulan data yang akan digunakan harus memenuhi prinsip sebagai berikut <sup>42</sup>:

##### **1. Lengkapnya Data**

Pada pengumpulan data harus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menghimpun data yang selengkap-lengkapya, bukan data yang sebanyak-banyaknya. Lengkap disini mengandung pengertian bahwa volume data sebagaimana direncanakan, dapat dicapai dengan sebaik-baiknya, tidak ada data yang tercecer sehingga mengakibatkan kesulitan dalam penganalisisannya.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 26-28.

## 2. Tepatnya Data

Pengumpulan data hendaknya tepat dalam hal : a) jenis atau macam datanya; b) waktu pengumpulannya; c) kegunaan atau relevansinya dengan tujuan penelitian; dan, d) alat atau instrumen yang dipergunakan untuk menghimpun data.

## 3. Kebenaran yang Dihimpun

Data yang dihimpun hendaklah data yang benar-benar dapat dipercaya atau dapat dijamin akan kesahihannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

### a. Tes Praktik

Tes praktik merupakan penilaian yang menuntun respon berupa ketrampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntunan kompetensi. Tes praktik ini dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu<sup>43</sup>. Tes praktik dilakukan pada akhir siklus I maupun siklus II, untuk menilai hasil belajar siswa pada masing-masing siklus. Sementara untuk data awal menggunakan hasil dari PAS yang telah dilaksanakan.

---

<sup>43</sup> Umi Khotimah, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKn*, (Palembang : Bening Media Publishing, 2021), hal.171

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang diamati langsung pada objek. Dalam PTK observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat segala tindakan atau perilaku guru saat melakukan proses tindakan. Setiap tindakan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran diamati, dicermati dan dicatat dengan cermat, hati-hati dan teliti. Hal ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kelemahan apa saja yang dilakukan guru dalam melakukan tindakan. Melalui kelebihan dan kelemahan yang ada, guru dapat memperbaiki kelemahan tersebut pada saat refleksi dengan teman sejawat. Hasil perbaikan ini kemudian ditindaklanjuti pada siklus berikutnya<sup>44</sup>.

Metode observasi digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode tIKRAR. Pembelajaran dengan menggunakan metode tIKRAR belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Lembar observasi berisi langkah-langkah pembelajaran dan aktifitas siswa pada pembelajaran dengan metode tIKRAR.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan

---

<sup>44</sup> Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020).hal. 65

sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan salah satu cara untuk mengabadikan peristiwa penting berupa foto-foto, gambar maupun tulisan yang berkaitan dengan Pelaksanaan penelitian. Pada PTK dokumentasi berupa foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung<sup>45</sup>.

#### **E. Uji Validitas Data**

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sample penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada kepala sekolah SMPIT Arrisalah yakni Muhammad Azis Muslim dan satu ahli guru tahfidz yakni Ridhotun Rohmah Al Hafidzoh. Uji validitas empiris dilakukan dengan menguji cobakan pada responden. Responden untuk uji coba rubrik penilaian adalah peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 di SMPIT Arrisalah. Untuk mencari validitas empiris peneliti menggunakan bantuan program bantuan *Microsoft Excel*.

---

<sup>45</sup> Jasiah,dkk,*Mahir Menguasai PTK Dalam 20 Hari*, (Jawa barat: Adanu Abimata, 2021), hal.39

## F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan terhadap pelaksanaan penerapan metode menghafal *tikrar*, melihat tingkat keberhasilan peserta didik, dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. Penyajian Data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk mengetahui nilai ketuntasan peserta didik dari kemampuan menghafal dihadapan guru menggunakan pedoman rubrik penilaian. Rubrik ini dikembangkan dari contoh rubrik analitik (deskriptif) untuk penilaian presentasi mahasiswa (Utama, I Made Supartha. 2019: 4).<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Utama, I Made Supartha, *Panduan Latihan Pembuatan Rubrik*, (<http://repo.unand.ac.id/3526/46/14.%20PANDUAN-LATIHAN-PEMBUATAN-RUBRIK.pdf>), diakses pada 19 Agustus 2023 pukul 12:05 wib.

Tabel 1. Rubik Penilaian Hafalan

Kriteria/Dimensi	Setoran Hafalan		
	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)
Kualitas hafalan	Siswa mampu menghafal dengan lancar, sesuai ketepatan tajwid, dan fasih membaca sesuai makhorijul huruf.	Siswa mampu menghafal dengan lancar, namun terdapat 1-2 kesalahan dalam tajwid atau kesesuaian makhorijul huruf.	Siswa menghafal dengan kurang lancar, terdapat kesalahan lebih dari 2 dalam tajwid atau kesesuaian makhorijul huruf.

3. Penarikan Kesimpulan. Dalam kegiatan ini ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus I dilanjutkan atas permasalahan yang di duga.

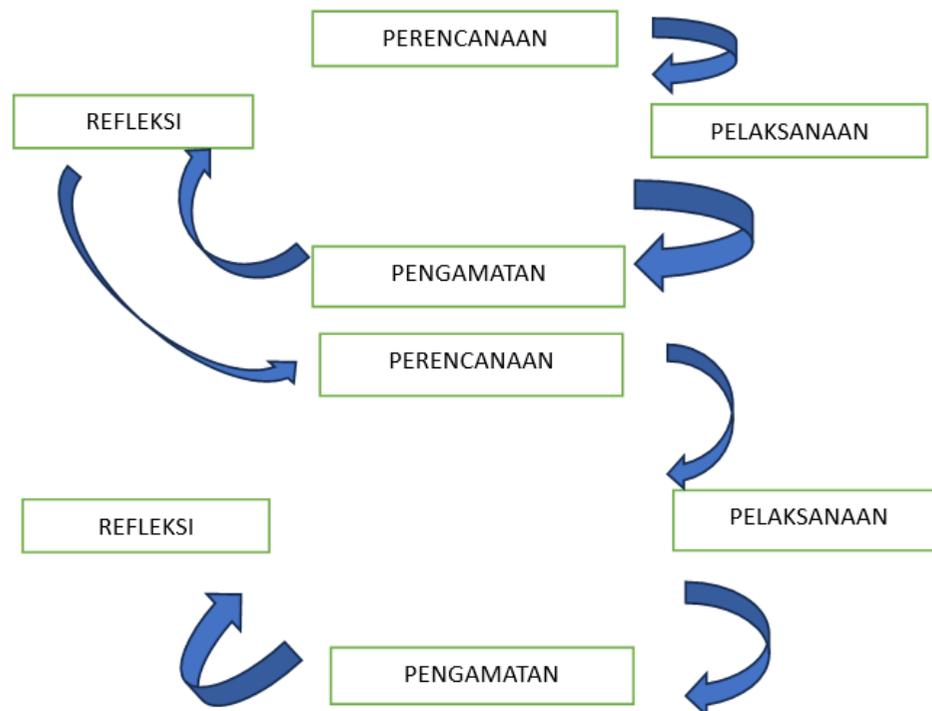
### G. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan oleh:

1. Peserta didik yang belum tuntas belajar pada kondisi awal akan tuntas belajar dengan memperoleh nilai minimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada pengembangan diri Tahfidz kelas VIII SMPIT Arrisalah Kebumen.
2. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada pengembangan diri Tahfidz kelas VIII SMPIT Arrisalah Kebumen minimal mencapai B.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini direncanakan akan menggunakan dua siklus, yang mana siklus tersebut adalah untuk melihat perubahan dari hasil belajar peserta didik. Desain penelitian yang dilaksanakan secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral, seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Daur Penelitian Tindakan Kelas

## Siklus I

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru pengembangan diri bidang tahfidz sebagai mitra kolaborasi untuk berdiskusi dan membahas tentang teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan peneliti akan membahas dan menganalisa materi pengembangan diri bidang tahfidz, kemudian peneliti:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu Qs.Al-Mulk ayat 13-26.
- b. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Qs.Al-Mulk ayat 13-26 sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- c. Mendiskusikan bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyusun lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian metode menghafal *tikrar* materi Qs.Al-Mulk ayat 13-26.
- e. Menyusun tes praktik untuk mengukur kemampuan menghafal siswa selama penelitian diterapkan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran menghafal dengan metode *tikrar* yang sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan siklus berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes praktik dengan tujuan

mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menghafal melalui metode *tikrar*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menjelaskan kepada peserta didik tentang teknis pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Memberikan pengarahan kepada peserta didik bagaimana dalam menghafal Qs.Al-Mulk ayat 13-26 dengan baik dan benar.
- c. Membimbing peserta didik dalam menghafal.
- d. Menerima setoran hafalan peserta didik Qs.Al-Mulk ayat 13-26 metode menghafal *tikrar*.
- e. Memberikan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya tentang penggunaan metode menghafal *tikrar* yang telah diterapkan.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas secara langsung dan proses pembelajaran agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang akan dikehendaki.

### 4. Refleksi I

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang telah dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai yang

diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya kelemahannya dan kekurangannya untuk dapat diperbaiki dalam siklus kedua.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan (*Planning*) II**

Dari hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan pada tindakan yang pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan materi yang sama yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu Qs.AI-Mulk ayat 13-26.
- b. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Qs.AI-Mulk ayat 13-26 sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- c. Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran nantinya melalui metode menghafal *tikrar*.
- d. Menyusun lembar observasi yang akan digunakan ketika dalam proses pembelajaran.
- e. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan menghafal siswa selama penelitian diterapkan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan II**

Pada tahap ini yang akan dilaksanakan ialah: peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode menghafal *tikrar* pada materi

Qs.Al-Mulk ayat 13-26 yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun oleh oleh peneliti pada tahap perencanaan antara lain:

- a. Melakukan apersepsi kepada peserta didik tentang tekhnis pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus sebelumnya.
- b. Menjelaskan kembali kepada peserta didik bagaimana dalam pelaksanaan menghafal Qs.Al-Mulk ayat 13-26 dengan baik dan benar dengan menggunakan metode menghafal *tikrar*.
- c. Membimbing peserta didik dalam menghafal
- d. Menerima setoran hafalan peserta didik Qs.Al-Mulk ayat 13-26 metode menghafal *tikrar*.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkannya pendapatnya tentang pengguna metode menghafal *tikrar* yang telah diterapkan.

### 3. Pengamatan (*Observing*) II

Seperti pada siklus I ,pengamatan dilaksanakan untuk melihat perubahan yang telah terjadi pada peserta didik, juga dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan menghafal terhadap materi yang diberikan dengan menerapkan metode *tikrar* ini. Dan hasil pengamatan akan ditindak lanjuti dengan analisis dan refleksi.

### 4. Refleksi II

Pada tahap ini, peneliti berharap tidak ada lagi hambatan atau kesulitan \yang dialami oleh peserta didik sehingga akan tercapai ketuntasan baik secara

individu maupun secara klasikal. Jika ada kesulitan yang dialami peserta didik, maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya yang tahap pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan tahapan tindakan pada siklus II.